

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

1. Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada pasien di instalasi rawat inap rumah sakit samarinda menunjukkan jumlah pasien perempuan (57,60%) lebih banyak dibandingkan jumlah pasien laki – laki (42,40%). Pada kelompok usia 26-35 tahun yang paling banyak menderita asma, 32 orang (25,60%).
2. Berdasarkan hasil penelitian terapi asma yang diberikan yaitu golongan kortikosteroid terdiri dari dexamethason 38,66%, metilprednisolon 25,77% dan budesonid 0,44%. Golongan *Short acting beta agonists* terdiri dari obat salbutamol 10,66%. Golongan metilxantin 24%, golongan leukotrien 0,44% dan terapi tambahan yang banyak diberikan yaitu cetirizine 8,37%.
3. Ketepatan pemberian obat pada terapi asma tepat obat 100%, tepat dosis 100%, tepat kondisi pasien 100% dan tepat interval waktu 96,8%, sedangkan pada terapi tambahan tepat obat 100%, tepat kondisi pasien 100%, tepat dosis 92,80% dan tepat interval waktu 76,8%.

#### B. Saran

1. Rekam medis harus ditulis dengan jelas di setiap rumah sakit di samarinda untuk penelitian lebih lanjut atau jika diperlukan di masa mendatang.
2. Peneliti lain diharapkan dapat melakukan penelitian untuk mengevaluasi penggunaan obat asma pada pasien asma rawat inap, sehingga dapat membandingkan dan mengkarakterisasi penggunaan obat asma di fasilitas kesehatan kota samarinda dan mempelajari lebih lanjut tentang persepsian dan pengobatan untuk pasien asma.